

Kegiatan Kampus Mengajar Untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Di SD Negeri 030352 Sipali-pali

Renita Saragih¹, Hanna Sitohang^{2*}

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas HKBP Nommensen

Email: Renita.saragih@uhn.ac.id¹, hanna@student.uhn.ac.id²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa Sekolah Dasar melalui pelaksanaan program kampus mengajar. Kampus mengajar merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebagai dedikasi kampus melalui mahasiswa untuk bergerak menyukseskan pendidikan di Indonesia. Kampus mengajar merupakan bagian dari program kebijakan Merdeka Belajar oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa selama satu (1) semester untuk membantu guru dan kepala sekolah di SD dan SMP dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terdampak pandemi. Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan melakukan kegiatan pembelajaran literasi dan numerasi. Dalam teknik pengumpulan data, penulis menggunakan teknik dokumentasi dari setiap kegiatan yang dilaksanakan di sekolah, baik kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas. Pelaksanaan kegiatan kampus mengajar ini dilaksanakan melalui pembuatan Pojok Baca untuk meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik. Hasil pelaksanaan kegiatan pojok baca melalui kampus mengajar banyak memberikan dampak positif bagi guru, peserta didik dan sekolah seperti meningkatnya keterampilan membaca peserta didik, meningkatnya pemahaman peserta didik dalam bidang perkalian, pembagian, pengurangan dan penjumlahan. Dengan memberikan fasilitas pojok baca, peserta didik sangat antusias untuk mengikuti kegiatan kampus mengajar yang dilaksanakan di sekolah.

Kata Kunci: *Kampus mengajar, literasi, numerasi*

Abstract

The purpose of this research is to improve the literacy and numeracy abilities of elementary school students through the implementation of a teaching campus program. Campus teaching is an activity carried out as a campus dedication through students to move towards the success of education in Indonesia. The teaching campus is part of the Freedom to Learn policy program by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia which provides opportunities for students for one (1) semester to assist teachers and principals in elementary and junior high schools in carrying out learning activities affected by the pandemic. The research methods used in this study were observation, interviews and conducting literacy and numeracy learning activities. In data collection techniques, the authors use documentation techniques from every activity carried out at school, both activities in the classroom and outside the classroom. The implementation of this teaching campus activity is carried out through the creation of a Reading Corner to improve students' literacy and numeracy. The results of implementing reading corner activities through teaching campuses have had many positive impacts on teachers, students and schools such as increasing students' reading skills, increasing students' understanding in the fields of multiplication, division, subtraction and addition. By providing reading corner facilities, students are very enthusiastic to take part in teaching campus activities carried out at school.

Keywords: Teaching campus, literacy, numeracy

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Kemajuan dan perkembangan pendidikan menjadi faktor keberhasilan suatu bangsa, hal ini disebabkan karena pendidikan dapat melahirkan generasi yang cerdas dan berkualitas dan dapat memperbaiki sumber daya manusia agar dapat bersaing dengan negara-negara lainnya. Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia kini dilaksanakan melalui kegiatan merdeka belajar. Dengan adanya program Merdeka Belajar ini diharapkan adanya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran akan semakin meningkat. Menurut Ainia (dalam jurnal Fitriyani dkk, 2022: 241), pendidikan dalam konsep merdeka belajar menekankan terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam aspek literasi dan numerasi. Kebijakan merdeka belajar menjadi hal penting pada situasi saat ini. Beberapa tujuan dari adanya kampus mengajar ini yaitu membantu proses pemerataan kualitas dari pendidikan saat pandemi. Dalam situasi pandemi, kemampuan literasi dan numerasi peserta didik masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan literasi dan numerasi peserta didik disebabkan karena adanya kebijakan pembelajaran daring yang membuat proses pembelajaran menjadi tidak maksimal. Menurut Han dkk (dalam jurnal shabrina, 2022: 917), literasi dan numerasi mempunyai kecakapan dan pengetahuan diantaranya: (a) mempergunakan symbol dan angka yang berhubungan dengan matematika dalam menemukan pemecahan atas permasalahan dalam keseharian; (b) menelaah informasi yang ditunjukkan dalam pengambilan suatu keputusan. Sedangkan menurut pandangan Perdana (dalam jurnal Shabrina: 2022: 917) menyebutkan bahwa budaya literasi di Indonesia sangatlah menarik untuk dikaji menginagt bahwasannya di Indonesia memiliki budaya literasi yang masih rendah dan belum membudidaya di lingkup masyarakat. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan program kampus mengajar. Menurut Anwar (2021), kampus mengajar pada dasarnya salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang merupakan sebuah program mengajar untuk melibatkan mahasiswa dari semua perguruan tinggi dalam membantu proses pembelajaran di SD dan SMP di berbagai wilayah di Indonesia khususnya di daerah yang tergolong 3T maupun terpencil. Melalui program kampus mengajar, mahasiswa memiliki kegiatan dengan berkolaborasi dengan sekolah dalam menerapkan pembelajaran yang berfokus pada literasi dan numerasi. Mahasiswa juga membantu dalam administrasi sekolah dan adaptasi teknologi dengan membantu menerapkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran online maupun offline.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengkaji tentang pelaksanaan program merdeka belajar melalui kampus mengajar Angkatan IV di SD Negeri 030352 Sipali-pali.

METODE

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (dalam jurnal Salha, 2022: 41), bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara lebih terperinci terkait permasalahan yang diteliti oleh peneliti. Objek penelitian ini yakitu program kampus mengajar untuk meningkatkan literasi dan numerasi melalui pojok baca yang dikembangkan oleh mahasiswa kampus mengajar. Pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara kepala sekolah guru dan staf pegawai SD Negeri 030352 Sipali-pali. Penulis juga melakukan observasi dan melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan diluar kelas. Pengambilan data juga diambil dengan dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan selama bertugas di sekolah SD Negeri 030352 Sipali-pali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Mengajar

Mahasiswa membantu guru kelas 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah pada Mata Pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Seni Budaya, PPKN, Penjas, dan juga BDP ataupun muatan local. Pembelajaran dilakukan dengan dengan pendekatan strategi dimana siswa berperan aktif dalam belajar serta memanfaatkan alat teknologi seadainya. Selain itu, mahasiswa melakukan kegiatan literasi seperti mengajari siswa yang kurang lancar membaca dan siswa yang belum mengenal huruf. Dan melakukan kegiatan numerasi seperti membuat perkalian kepada peserta didik sebelum masuk ke kelas. Pada

proses belajar mengajar terutama dikelas VI kami menciptakan beberapa lagu sesuai dengan materi yang kami ajarkan dikarenakan kami melihat para peserta apabila diciptakan sebuah lagu maka akan lebih mudah mengingatnya. Untuk meningkatkan numerasi siswa sebelum memulai proses belajar mengajar tepatnya setelah melaksanakan literasi kami membuat sebuah tiket masuk yang terbuat dari kertas origami dan berisikan perkalian dan juga pembagian. Supaya menciptakan metode belajar yang bervariasi maka kami dari kampus mengajar membuat beberapa *game* seperti *game* tebak kata supaya peserta didik mengalami peningkatan jumlah kosa kata baru terutama dikelas rendah. Pelaksanaan *game* tebak kata ini biasanya dilaksanakan sebelum pulang sekolah dan memberikan apresiasi dengan mengizinkan pulang terlebih dahulu kepada peserta didik yang bisa menjawab *game* tebak kata. Kepada peserta didik untuk kelas rendah dan juga kelas tinggi kami mengajarkan mereka untuk selalu beribadah sebelum dan sesudah belajar supaya mereka terbiasa untuk selalu mengucapkan syukur sebagai bentuk untuk menciptakan siswa yang berkarakter. Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar (KM) dalam proses mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KM khususnya di SD Negeri 030352 Sipali-pali telah sesuai dengan ketercapaian tujuan Program Kampus Mengajar baik dari segi sisi penanaman empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada disekitarnya mengasah proses keterampilan berpikir para mahasiswa dalam bekerja bersama dalam lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, mengembangkan wawasan, karakter dan skills para mahasiswa.

Selain itu, rencana kegiatan dan hasil pelaksanaan kegiatan telah selesai dengan rencana awal yakni melakukan pembelajaran secara Luring di sekolah, membawa perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran kearah yang lebih baik memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat siswa untuk belajar. Hal ini memberikan hasil serta dampak positif bagi siswa, guru dan sekolah khususnya di SD Negeri 030352 Sipali-pali . Adapun dampak yang dirasakan siswa yakni meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa baik dari segi literasi maupun dari segi numerasi. Hal tersebut telah sesuai dengan ketercapaian yang termuat dalam tujuan Program Kampus Mengajar. Sedangkan dampak yang dirasakan oleh guru, yakni dapat memudahkan dan membantu guru dalam melakukan proses pembelajaran di sekolah.



Gambar 1. Pembuatan media literasi dan numerasi dalam bentuk pojok baca



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan pembelajaran di dalam kelas.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Literasi Membaca selama 15 menit di luar kelas

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Mahasiswa Membantu guru menyediakan materi pembelajaran berbasis teknologi, misalnya penayangan media pembelajaran berbasis video menggunakan laptop. Selain itu, juga membantu siswa dalam melek teknologi yakni dengan menggunakan aplikasi pembelajaran seperti penggunaan aplikasi AKM kelas dan juga berbagai aplikasi yang dapat digunakan untuk proses belajar mengajar. pengadaptasian tegneologi kepada guru kami laksanakan dengan membantu guru yang mengikuti pogram dari merdeka belajar seperti guru penggerak. Mengingat disekolah ini para guru sudah banyak yang lanjut usia sehingga pemahaman mereka tentang tegneologi sangat minim sehingga kami dari kampus mengajar membantu dalam menggunakan tegneologi dalam proses belajar mengajar.

3. Membantu administrasi sekolah dan guru

Pada bidang administrasi sekolah mahasiswa menata kembali perpustakaan dengan mengurutkan buku sesuai dengan jenisnya. Mahasiswa Kampus Mengajar di SD Negeri SiPali-pali mendata ulang Nomor Induk Buku yang ada diperpustakaan yang sebelumnya hanya berbasis *paper* (kertas). Sesuai dengan observasi yang dilakukan bahwa sekolah ini tidak memiliki daftar hadir peserta didik, dan juga daftar nilai sehingga mahasiswa membuat daftar absensi peserta didik dan daftar nilai peserta didik. Daftar hadir dan daftar nilai merupakan perangkat sekolah yang sangat bermanfaat untuk kelancaran pembelajaran di sekolah. Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam membantu administrasi sekolah dan guru di SD Negeri 030352 Sipali-pali telah sesuai dengan ketercapaian tujuan yang diharapkan oleh program kampus mengajar yakni membantu administrasi sekolah baik dari segi pelaporan ketercapaian kegiatan pembelajaran selama pelaksanaan pembelajaran di sekolah kegiatan guru dan siswa, jadwal pelaksanaan, materi (tema, subtema, pembelajaran dan mata pelajaran) yang diajarkan serta jumlah siswa yang merespon dalam proses pembelajaran. Selain itu, membantu administrasi guru dalam kelengkapan administrasi pembelajaran dari segi kelengkapan perangkat pembelajaran (RPP, bahan ajar dan materi ajar, media pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Instrumen penilaian/evaluasi dan bahan evaluasi per tema pembelajaran) serta dalam kegiatan penilaian akhir semester. Dampaknya dapat meringankan beban guru dan bagi mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam administrasi pembelajarandalam mengolah perangkat pembelajaran (RPP, bahan ajar dan materi ajar, media pembelajaran, LKPD, instrument penilaian/evaluasi dan bahan evaluasi per tema pembelajaran).

SIMPULAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk memajukan suatu bangsa. Akan tetapi tidak semua Pendidikan di Indonesia yang mampu menciptakan para peserta didik yang berkualitas dikarenakan beberpa faktor yang menjadi penghambat dalam mencapai tujuan pembelajaran. Beberapa kendala tersebut diantaranya fasilitas sekolah yang tidak memadai seprti akses listtik yang tidak tersedia,tidak memiliki media yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran serta kepala sekolah selaku pemimpin disekolah jarang hadir disekolah dengan berbagai alasan tertentu. Setiap sekolah akan memiliki kondisi yang berbeda beda sesuai dengan kebutuhan dalam sekolah tersebut. Atas kondisi tersebut, dibentuknya Program Kampus Mengajar Angkatan 4

yang merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupa asisten mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar berbagai Desa/Kota di seluruh Indonesia. Program Kampus Mengajar memiliki tujuan utama yakni memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar sekitar Desa/Kota tempat tinggalnya bahkan ada juga lintas provinsi. Selain itu, program tersebut dilakukan guna untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Rosyida Nurul. 2021. Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Fitriyani, Novi Nur, dkk. 2022. PKM Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 3 dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *International Journal Of Community Service Learning*. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v6i2.51914>
- Hamzah, Rahma Ashari. 2021. Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan I Program Merdeka Belajar Kemdikbud Di Sekolah Dasar. *Jurnal Dedikasi*. <https://doi.org/10.46368/dpkm.v1i2.339>
- Hartatik, Sri Fatmaning, dkk. 2022. Tantangan Penerapan Pembelajaran Literasi di Sekolah Sasaran Program Kampus Mengajar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1175>
- Salha, dkk. 2022. Program Peningkatan Literasi dan Numerasi di SDN 374 Gresik Melalui Kampus Mengajar 3. *PD ABKIN JATIM Open Journal System*, 3(1), 39-44. <https://doi.org/10.1234/pdabkin.v3i1.131>
- Shabrina, Livia Mutiara. 2022. Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>
- Tim Program Kampus Mengajar. 2022. *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022*. Jakarta: Program Kampus Mengajar
- _____. 2022. *Buku Saku Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022*. Jakarta: Program Kampus Mengajar